

**KONTRIBUSI KESEJAHTERAAN EKONOMI PERTAMBANGAN EMAS
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PEKERJA DAN
PENDULANG DI NAGARI LUBUK GADANG
KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Siska Yuliati

¹Program Studi Pendidikan Geografi - Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email siskayuliati99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pendapatan pekerja dompok dan pendulang emas, (2) kontribusi pendapatan rumah tangga pekerja dompok dan pendulang emas di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pekerja dompok dan pendulang emas yang terdiri dari 1025 orang. Teknik pengambialan sampel adalah *random sampling* jumlah sampel ditetapkan menggunakan rumus slovin dengan sampelsebanyak 42 orang. Data yang di kumpulkan melalui penyebaran kuesioner atau angket. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan ekonomi yang dilakukan pekerja dompok dan pendulang emas di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan memberikan (1) pendapatan pekerja dompok dan pendulang emastelah memenuhi kebutuhan anggota rumah tangga pekerja dompok dan pendulang emas. (2) Kontribusi ekonomi yang dilakukan oleh pekerja dompok yaitu sebesar Rp 1.000.000 – Rp 20.000.000/bulan dan pendulang emas yaitu sebesar Rp 1.000.000 – Rp 16.000.000/bulan.

Kata Kunci : *Kontribusi, Pertambangan dan Pendapatan*

Abstract

This research was conducted in Nagari Lubuk Gadang Sangir Subdistrict of South Solok Regency which aims to describe: (1) Earnings of workers of dompok and pendulang gold, (2) The contribution of household income of golden and gold pending workers in Nagari Lubuk Gadang Sangir Sub-district, South Solok District. This type of research is descriptive quantitative. The population of this research is workers of dompok and pendulang gold consisting of 1025 people. Sample sampling technique is random sampling the number of samples determined using slovin formula with a sample of 42 people. Data collected through questionnaires or questionnaires. The results of this study indicate that economic activities performed by gold dumping and gold pending workers in Nagari Lubuk Gadang Sangir Subdistrict of Solok Selatan Regency provide (1) The income of dompok workers and gold miners has met the needs of household members of dompok workers and gold miners. (2) Economic contribution made by dompok workers is Rp 1,000,000 - Rp 20,000,000 /month and gold miners are Rp 1,000,000 - Rp 16,000,000 /month.

Keywords: *Contribution, mining and income*

PENDAHULUAN

Nagari Lubuk Gadang merupakan salah satu Daerah atau wilayah di dunia yang mempunyai banyak kekayaan alam baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Jenis kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui contohnya adalah sumber daya alam berupa tambang. Banyak sekali jenis bahan tambang yang ada di Indonesia, antara lain emas.

Wilayah Nagari Lubuk Gadang ini terdapat beberapa pertambangan emas yang dikelola oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka dan meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Pertambangan emas ini dilakukan secara tradisional atau yang dikenal dengan nama “*dulang emas*” yang dilakukan oleh masyarakat yang bermukim disekitar kawasan hutan yang ada disekitar Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Sebagian besar ekonomi masyarakat disini dari penghasilan tambang emas karena hasil pendapatan yang didapatkan lebih besar di bandingkan pekerjaan lainnya, seperti bertani, berkebun, karena membutuhkan waktu yang lebih lama. Untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka, kehadiran pertambangan emas ini telah memberikan sumbangan ekonomi terhadap masyarakat, khususnya di Nagari Lubuk Gadang,

Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan sumbangan tersebut adalah berupa keterlibatan masyarakat menjadi tenaga kerja pada usaha tambang emas, serta berbagai peluang usaha yang terbuka lebar sebagai akibat kehadiran tambang emas tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian dalam hal kontribusi pertambangan emas terhadap pendapatan rumah tangga di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

Kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya (Fahrul dkk, 2018). Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian mejadi bidang spesialis, agar lebih tepatsesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya (Anne Ahira, 2012).

Rumusan pengertian kontribusi yang dikemukakan di atas maka dapat diartikan bahwa kontribusi adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam sebuah kerja sama, dan memberikan dampak nilai dari aspek sosial dan ekonomi.

Menurut UU No 10 tahun 1992 yang dikatakan keluarga sejahtera adalah keluarga yang

dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang resmi mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak Bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi.

Menurut Badan Pusat Statistik (2005); Suasti (2004), indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada 14 indikator yaitu pendapatan, kepemilikan asset, luas lantai, jenis lantai, jenis dinding, fasilitas tempat buang air besar, sumber air minum, sumber penerangan yang digunakan, bahan bakar yang digunakan, pendidikan kepala rumah tangga, frekuensi makan dalam sehari, kebiasaan membeli daging, kemampuan membeli pakaian, dan kemampuan berobat ke puskesmas. Tingkat kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu wilayah pada satu kurun waktu tertentu. Konsep kesejahteraan yang dimiliki bersifat relatif, tergantung bagaimana penilaian masing-masing individu terhadap kesejahteraan itu sendiri.

Partadiredja (2000); Al Maghribi (2018) mengemukakan bahwa pendapatan masyarakat adalah balas jasa sebagai pengambilan/penggunaan faktor produksi yang dimiliki. Selanjutnya dikatakan bahwa pendapatan masyarakat adalah nilai seluruh barang-barang dan jasa-jasa oleh

suatu masyarakat dalam waktu satu tahun. Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat adalah sejumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat atau daerah dalam satu periode tertentu. Jadi pada prinsipnya, pendapatan seorang masyarakat dalam pendapat regional, karena masyarakat tersebut merupakan pemilik faktor produksi yang digunakan dalam suatu proses produksi di daerahnya.

Badan Pusat Statistik(2011); Al Maghribi (2018);faktor-faktor yangmempengaruhi pendapatan adalah tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:(a)Jenis pekerjaan atau jabatan,semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar, (b) Pendidikan,semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar, (c) Masa kerja,masa kerja yang lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama pendapatan semakin besar, (d) Jumlah anggota keluarga,jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar.

Dalam arti sederhana pendapatan dapat pula diartikan

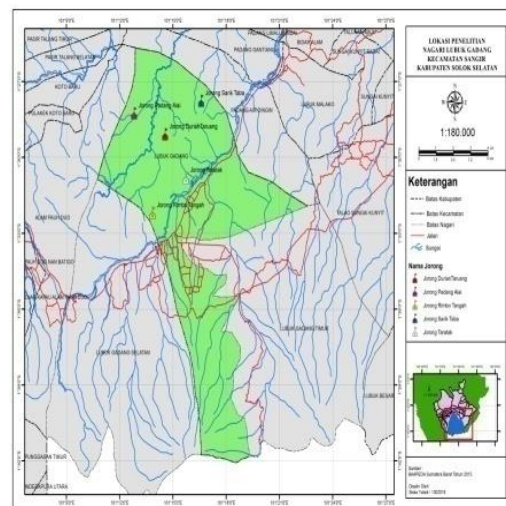
sebagai total penerimaan setelah dikurangi dengan semua biaya (pengeluaran). Balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi yang dihitung dalam jangka waktu tertentu, bentuk dan jumlah pendapatan mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memberi kepuasan, disamping itu pendapatan berfungsi pula untuk mencukupi kegiatan lain dan memenuhi kewajiban-kewajiban. Pendapatan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil penjualan jasa, hasil penjualan barang dagangan, hasil penjualan produksi pertanian dan sumber-sumber lainnya.

Pertambangan yang ada di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan ini merupakan tambang ilegal yang berdampak positif dan negatif, dampak positif meningkatkan pendapatan, sedangkan dampak negatifnya terhadap rusaknya lingkungan. Disuatu sisi kegiatan ekonomi yang dilakukan di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan adalah tambang ilegal yang bisa menyebabkan rusaknya lingkungan, pencemaran air, pencemaran tanah. Namun disisi lain kegiatan ekonomi yang dilakukan di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pekerja dompeng dan

pendulang emas. Untuk lebih lanjutnya peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul tentang **"Kontribusi Kesejahteraan Ekonomi Pertambangan Emas terhadap Pendapatan Pekerja dan Pendulang di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan"**.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penggunaan metode deskriptif ini ada teknik perolehan utama yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan antara lain: observasi, penyebaran kuesioner atau angket, dokumentasi, dan responden.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*, berdasarkan jumlah populasi sebanyak 1025 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang dengan

menggunakan rumus slovin. Rosady Ruslan (2003:24)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e: Tingkat kesalahan (15%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah

Kenagarian Lubuk Gadang adalah Kenagarian yang terletak dipusat Pemerintah Kabupaten Solok Selatan. Ibu Kota Kabupaten Solok Selatan ditetapkan berkedudukan di Padang Aro, Kenagarian Lubuk Gadang Kecamatan Sangir.

Kenagarian Lubuk Gadang merupakan salah satu Nagari yang terdapat di Kecamatan Sangir. Luas Nagari Lubuk Gadang adalah 362,33

km², dengan batas batas wilayah :Sebelah Utara dengan Nagari Lubuk Gadang Utara, sebelah Selatan dengan Nagari Lubuk Gadang Selatan, sebelah Timur dengan Nagari Lubuk Gadang Timur, sebelah Barat dengan Kenagarian Padang Air dingin Kecamatan Sangir Jujan

Nagari Lubuk Gadang terbagi dalam 19 Jorong yang tersebar disepanjang jalan Provinsi yang berhubungan dengan Kabupaten Solok, Kabupaten Damasraya, dan Kabupaten Kerinci Jambi. Darisalah satu jorongyangterdapatdi NagariLubuk Gadangyaitu JorongPadangAro dijadikan sebagaiNama Ibu kotaKabupatenSolok Selatan.

1. Pendapatan Pekerja Dompok dan Pendulang Emas/Bulan

a. Pendapatan Pendulang Emas

Tabel 1. Total Pendapatan dan Pengeluaran Anggota Rumah Tangga Pendulang Emas

No	Nama	Pendapatan (Rp)	Pekeluaran (Rp)	Plus (+)	Minus (-)	Persentase (%)
1	Afrizal	13.000.000	3.950.000	9.050.000		
2	Metri	4.400.000	2.030.000	2.370.000		
3	Reflinda	3000.000	3.640.000		640.000	-21,33
4	Yesni	4.330.000	2.450.000	1.180.000		43,41
5	Afwandi	5.000.000	4.950.000	50.000		1
6	Syafri Joniang	10.000.000	4.200.000	5.800.000		58
7	Julaini	13.8000	4.875.000	8.925.000		64,67
8	Yomi	4.000.000	4.200.000		200.000	-5
9	Nella	14.000.000	4.150.000	9.850.000		70,35
10	Anto	4.000.000	3.450.000	550.000		13,75
11	Ijal	3.000.000	3.740.000		740.000	-24,66
12	Afrisan	6.500.000	4.020.000	2.480.000		38,15
13	Ilyas	5.000.000	3.740.000	1.260.000		25,2
14	Meri	5.000.000	3.480.000	1.160.000		23,2
15	Yeli	8.400.000	3.205.000	5.195.000		61,84
16	Nada	11.650.000	2.855.000	8.795.000		75,49
17	Ija	11.100.000	4.380.000	6.720.000		60,54
18	Hamdani	9.200.000	6.480.000	2.720.000		29,56
19	Ahmad Rusdi	2.650.000	3.020.000		370.000	- 13,69
20	Ahmad Rusdi	15.000.000	7.500.000	7.500.000		50
21	Jamal	10.330.000	3.580.000	6.750.000		65,34
22	Peri	5.000.000	2.050.000	2.950.000		59
23	Ijul	8.000.000	6.790.000	1.210.000		15,12
24	Rido	14.000.000	2.800.000	11.200.000		80
25	Iyel	6.000.000	4.850.000	1.150.000		19,16
26	Faisal	6.000.000	4.950.000	1.050.000		17,5
27	Filda	6.000.000	4.350.000	1.650.000		27,5
28	Ijar	6.000.000	3.900.000	2.100.000		35
29	Nuryenti	5.000.000	3.030.000	970.000		19,4
30	Nulena	14.000.000	6.700.000	7.300.000		52,14

31	Ramalis	14.000.000	2.300.000	11.700.000		0,85
32	Fauzan	16.000.000	1.610.000	14.390.000		89,93
Jumlah				32		

Sumber: *Data Primer 2017 dari Responden yang di olah*

Berdasarkan tabel 1 dapat memenuhi kebutuhan pendapatan pendulang emas adalah anggota rumah tangga pendulang sebesar Rp.1.000.000-Rp.16.000.000/bulannya. Dengan pendapatan pendulang sebesar itu kebutuhan anggota rumah tangga.

b. Pendapatan Pekerja Dompeng

Tabel 2. Total Pendapatan dan Pengeluaran Anggota Rumah Tangga Pekerja Dompeng

No	Nama	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Plus(+)	Minus(-)	Persentase (%)
1	Jhoni Azwar	26.850.000	5.155.000	21.695.000	-	80,80
2	Roby	38.000.000	4.780.000	33.220.000	-	87,42
3	Ramadhanius	3.520.000	3.350.000	170.000	-	4,82
4	Syahril Efendi	12.800.000	5.620.000	7.180.000	-	56,09
5	Riski	2.000.000	1.800.000	200.000	-	10
6	Siska	7.000.000	2.840.000	4.160.000	-	59,42
7	Andreal	5.500.000	2.950.000	2.550.000	-	46,36
8	Afrida Yeni	8.000.000	2.300.000	6.700.000	-	83,75
9	Zilfa	3.600.000	2.450.000	1.150.000	-	31,94
10	Rehan	20.000.000	4.300.000	15.700.000	-	78,5
Jumlah				10		

Sumber: *Data Primer 2017 dari Responden yang di olah*

Berdasarkan tabel 2 rata-rata pendapatan pekerja dompeng Rp. 1.000.000-Rp.16.000.000/bulannya. Dengan pendapatan pekerja sebesar ini telah mencukupi kebutuhan anggota rumah tangga mereka dan pendapatan seimbang dengan pengeluaran anggota rumah tangga pekerja dompeng.

Berdasarkan hasil analisis pendapatan pekerja dompeng dan pendulang emas terdapat perbandingan pendapatan pekerja dompeng dan pendulangn emas, dimana pendapatan yang di peroleh oleh pekerja dompeng yaitu sebesar Rp.1000.000-20.000/bulannya, sedangkan pendapatan yang diperoleh oleh pendulang emas yaitu sebesar Rp.1000.000-16.000.000/bulannya. Perbandingan

pendapatan ini disebabkan oleh perbedaan alat yang mereka gunakan dan waktu kerja mereka untuk melakukan kegiatan tambang, pekerja dompeng ini memiliki alat yang lebih canggih untuk menggali lobang sedalam-dalam mungkin, sehingga mereka menemukan dimana posisi emas terbanyak, dengan menggunakan alat mesin, seperti Ekskavator (penggali lobang),Mesin Dompeng (mendeteksi keberadaan emas), Mesin Rubin (mendeteksi emas) dan Asbuk (menyaring antara emas dan pasir), sehingga pekerja bisa menghasilkan emas lebih banyak. Sedangkan pendulang emas hanya menggunakan alat tradisional untuk mendapataka emas, seperti Jae(pendulang emas), Patok kelapa

(menggambil pasir atau tanah), Karung (meletakkan pasir atau tanah yang diambil dari lobang yang telah digali pekerja dompok dan Linggis (untuk menggali lobang atau mencongkel pasir pada dinding-dinding lobang yang telah digali pekerja dompok). Sehingga mereka memperoleh penghasilan yang lebih kecil dibandingkan pekerja dompok, pendulang hanya bias mengambil pasir atau tanah dari sisa-sisa pekerja dompok dilobang galian pekerja dompok.

2. Kontribusi Pendapatan Rumah tangga Pekerja Dompok dan Pendulang Emas

Kontribusi ekonomi yang dilakukan oleh pekerja dompok yaitu sebesar Rp.1000.000-Rp. 20.000.000/bulannya dan pendulang emas yaitu sebesar Rp. 1.000.000-16.000.000/bulannya di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan ini cukup besar terhadap pendapatan pekerja dompok dan pendulang emas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka kesimpulannya adalah pendapatan pekerja dompok dan pendulang emas yang diperoleh dari kegiatan penambang, ternyata dapat memenuhi kebutuhan anggota rumah tangga pekerja dompok dan pendulang emas. Hal ini lah yang menyebabkan pekerja dompok dan

pendulang emas terus-menerus melakukan kegiatan ekonomi penambang emas, karena untung yang mereka peroleh dari penambang emas ini cukup besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan anggota rumah tangga mereka.

Kontribusi ekonomi yang dilakukan oleh pekerja dompok yaitu sebesar Rp.1000.000-20.000.000/bulannya dan pendulang emas yaitu sebesar Rp.1.000.000-16.000.000/bulannya di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan ini cukup besar terhadap pendapatan pekerja dompok dan pendulang emas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah seharusnya lebih mengembangkan kegiatan pertambangan yang berbasis lingkungan agar masyarakat itu lebih sejahtera lagi karena hasil dari pendapatan pertambangan itu lebih besar dibandingkan pekerjaan yang lainnya.
2. Bagi masyarakat lebih berhati-hati lagi untuk bekerja di pertambangan itu karena bekerja disana sangat membahayakan diri, bahkan biasa merengkut nyawa sendiri, walaupun hasilnya lebih besar.
3. Hasil dari peneltian ini diharapkan mampu memberikan mamfaat bagi ilmu pengetahuan

sosial, dan dapat dijadikan salah satu reverensi terkait penelitian kontribusi kesejahteraan ekonomi pertambangan emas terhadap pendapatan yang merupakan pengembangan ilmu geografi dalam bidang ilmu geografi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maghribi, R., Suasti, Y dan Wilis, R. 2018. MULTIPLIER EFFECT PERTANIAN NANAS (Ananas Comosus) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA KUALU NANAS, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU. *JURNAL BUANA*, 1(1), 88-88.
- Anne Ahira, 2012. "Kontribusi", <http://id.wikipedia.org/Kontribusi>.
- Badan Pusat Statistik Antar Sensus 2005. Jakarta Pusat.
- BPS Sumatera Barat (2011). Penduduk Sumatera Barat. Jakarta. Indonesia.
- UU No.10 tahun 1992 indikator-indikator kesejahteraan penduduk.
- Fahrul, V., Suasti, Y dan Febriandi. 2018. ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA NAGARI PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR. *JURNAL BUANA*, 1(1), 102-102.
- Partadiredja, 2000. "Pendapatan Rumah Tangga. repository.uinsuska.ac.id/6526/4/BA_B III.pdf.
- Rosady Ruslan, 2003. "Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi", (Jakarta: Rajawali Pers.), hal. 24.
- Suasti, Y. (2004). *Laporan penelitian fertilitas dan persoalan kesehatan reproduksi di perdesaan Padang Pariaman*. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.